



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (23 Februari 2018) ditutup menguat sebesar +26.744 poin atau +0.406% ke level 6,619.80 dengan total nilai transaksi mencapai Rp 9.36 triliun.

Today Recommendation

Kombinasi turunnya US 10 year kelevel 2.871, meredanya kekhawatiran naiknya FFR, reboundnya harga komoditas energi dan logam serta meredanya tekanan terhadap Rupiah menjadi faktor IHSG selama minggu lalu menguat +0.43% tetapi disertai aksi Net Sell Asing berjumlah Rp -475.66 miliar selama minggu lalu membuat YTD Net Sell Asing menjadi Rp -6.92 triliun. Naiknya DJIA +1.4%, EIDO +0.7%, Coal +0.56%, Oil +0.81% & CPO +1.37% menjadi faktor IHSG kami perkirakan berpeluang menguat dalam perdagangan Senin ini.

PT Wijaya Karya Beton (WTON). Perseroan membidik pertumbuhan keuntungan 36,56% dari realisasi 2017 senilai Rp340,45 miliar seiring dengan meningkatnya anggaran pemerintah khususnya untuk proyek infrastruktur. Perseroan menargetkan pendapatan usaha dan keuntungan pada 2018 meningkat masing-masing 29,52% dan 36,56% dibandingkan dengan realisasi 2017. Perseroan membukukan laba bersih Rp340,45 miliar pada 2017 tetapi jumlah tersebut di bawah target yang dipasang perseroan dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) 2017 senilai Rp360,58 miliar. Keuntungan perusahaan tumbuh 21% secara year on year pada 2017. Laba bersih perseroan naik dari Rp282,14 miliar pada 2016 menjadi Rp340,45 miliar pada tahun lalu.

BUY: BRPT, TPIA, ADRO, HRUM, PTBA, ITMG, INDY, UNTR, MEDC, BBKA, BBNI, BBRI, ACES, ADHI, AKRA, ASII, BSDE, CTRA, SMRA, ELSA, GGRM, ICBP, ISAT, TLKM, EXCL, JPFA, UNVR

Market Movers (26/02)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 13.668
Indeks Nikkei, Senin menguat di poin 258.57
DJIA, Senin ditutup menguat 347.5

IHSG	MNC 36
6,619.80	382.57
+26.744 (+0.406%)	+2.88 (+0.76%)
23/02/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -193.22
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -7,366.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	15,768
Value (billion Rp)	9,366
Market Cap.	7,364
Average PE	15.5
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,596-6,671
USD/IDR Daily Range	13,630-13,710

GLOBAL MARKET (23/02)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,310	+347.5	+1.4
NASDAQ	7,337	+127.3	+1.8
NIKKEI	21,892.78	+156.34	+0.72
HSEI	31,267.17	+301.49.	+0.97
STI	3,533.22	+44.76	+1.28

COMMODITIES PRICE (23/02)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	63.58	+0.81	+1.29
Batubara US/ton	87	-0.3	-0.34
Emas US/oz	1.330.5	-2.2	-0.17
Nikel US/ton	13.735	-87.5	-0.63
Timah US/ton	21,587.5	+45	+0.21
Copper US/Pound	3.20	-0.009	-0.28
CPO RM/ Mton	2,524	+34	+1.37

COMPANY LATEST

PT Toba Bara Sejahtera (TOBA). Perseroan mendapatkan laba bersih senilai US\$21,17 juta atau sekitar Rp286,08 miliar dalam 11 bulan pertama 2017, melonjak 937,74% year on year (yoy) dari sebelumnya US\$2,04 juta. Pendapatan perseroan dalam 11 bulan pertama 2017 mencapai US\$281,78 juta (Rp3,81 triliun), naik 14,50% yoy dari sebelumnya US\$246,09 juta (Rp3,34 triliun). Pendapatan dari sektor batu bara per November 2017 mencapai US\$271,18 juta, dimana US\$269,35 juta berasal dari pasar ekspor. Pemasukan dari segmen minyak kelapa sawit sejumlah US\$1,82 juta, dan pendapatan konstruksi US\$8,78 juta.

PT Mark Dynamics Indonesia (MARK). Perseroan cetakan sarung tangan karet terbesar di dunia asal Sumatra Utara, berkomitmen mengalokasikan 25% profit di 2017 sebagai deviden untuk para pemegang saham. Perseroan mengatakan, kendati proses audit belum selesai, sepanjang 2017 laba bersih perusahaan diprediksi minimal mencapai Rp48 miliar. Pencapaian profit senilai Rp48 miliar ini meroket 107% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp22,87 miliar. Seiring dengan permintaan pasar yang terus tumbuh, produksi cetakan sarung tangan perseroan pada 2017 naik 22,6% menjadi 5,01 juta dibandingkan dengan 2016 sebanyak 4,08 juta unit. Adapun realisasi penjualan pada 2017 tumbuh 18,4% senilai Rp239,78 miliar dari tahun sebelumnya senilai Rp202,49 miliar. Perseroan terus meningkatkan kapasitas produksi sarung tangan seiring dengan melonjaknya permintaan pasar. Pasar sarung tangan dunia setiap tahun tumbuh stabil 8%-10%. Bahkan saat ini, perseroan belum mampu memenuhi seluruh permintaan konsumen.

PT Elnusa Tbk (ELSA). Perseroan mengalokasikan belanja modal sekitar Rp400 miliar-Rp500 miliar pada 2018. Dana tersebut digunakan untuk penambahan armada mobil tangki, teknologi seismic, barge, dan lain-lain. Sumber pendanaan berasal dari internal dan eksternal. Pendanaan pihak ketiga salah satunya berasal dari perjanjian kredit sindikasi senilai US\$80 juta atau Rp1,1 triliun. Perseroan optimis pendapatan perusahaan dapat meningkat signifikan pada tahun ini seiring dengan memanasnya harga minyak. Mengutip estimasi OPEC, rerata harga minyak 2018 berada di kisaran US\$55 per barel. Berdasarkan laporan keuangan 2017, perseroan membukukan pendapatan senilai Rp4,98 triliun. Rinciannya, pemasukan dari jasa distribusi dan logistik energi Rp2,5 triliun, jasa hulu migas terintegrasi Rp2,27 triliun, serta jasa penunjang migas Rp206,87 miliar.

PT Totalindo Eka Persada Tbk (TOPS). Perseroan telah memperoleh 35% kontrak proyek yang ditargetkan tahun ini dari total sekitar Rp 4,2 triliun. Kontrak baru itu berasal dari Pemprov DKI Jakarta yaitu proyek pembangunan hunian DP nol rupiah di kawasan Pondok Kelapa dan proyek *transit oriented development* (TOD) di Lebak Bulus. Sesuai target 2018, perseroan menginginkan komposisi proyek 70% berasal dari pemerintah dan sisanya dari pihak swasta. Saat ini perseroan sedang mengikuti sejumlah tender seperti dengan IDB, Grup Ciputra dan Nusa Kirana. Sementara itu, proyek TOD di di Lebak Bulus masih menunggu legalisasi dan perizinan dan pemerintah. Rencananya, proyek ini baru bisa dibangun sekitar pertengahan tahun 2018. Perseroan menargetkan kontrak baru sebesar Rp 4,2 triliun tahun ini. Target kontrak ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 3,4 triliun. Perseroan optimistis bisa melampaui target tersebut karena mengandalkan proyek-proyek dari pemerintah yang menyasar segmen menengah ke bawah.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
TRAM	1,600	10.1	BBCA	572	6.1	BBRM	19	34.5	LPGI	-460	-10.2
ELTY	871	5.5	TRAM	569	6.1	BOSS	350	25.0	TIRA	-28	-10.0
BNBR	866	5.5	AISA	433	4.6	CITA	140	23.3	SKBM	-55	-9.6
RIMO	790	5.0	BBRI	419	4.5	AISA	120	22.0	KBLV	-40	-7.7
MYRX	749	4.7	ASII	314	3.4	NELY	24	17.5	AGRS	-55	-7.4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2620	60	2515	2665	BUY	BSDE	1770	10	1705	1825	BUY
TPIA	6250	50	6038	6413	BUY	PPRO	188	0	184	193	BOW
INFRASTRUKTUR						PTPP	3140	-30	3065	3245	BOW
INDY	4270	10	4100	4430	BUY	PWON	655	-10	623	698	BOW
JSMR	5425	-100	5250	5700	BOW	SMRA	1110	20	1070	1130	BUY
TLKM	4030	20	3975	4065	BUY	WIKA	1910	-30	1813	2038	BOW
PERTANIAN						WSKT	2850	-90	2655	3135	BOW
AALI	13775	-150	13550	14150	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1360	-15	1338	1398	BOW	ASII	8200	200	7875	8325	BUY
SSMS	1455	0	1433	1478	BOW	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	555	5	538	568	BUY
ADRO	2480	0	2405	2555	BOW	BBCA	24250	350	23288	24863	BUY
ITMG	31700	1175	29350	32875	BUY	BBNI	9850	75	9625	10000	BUY
MEDC	1475	15	1400	1535	BUY	BBRI	3790	20	3705	3855	BUY
PTBA	3400	40	3305	3455	BUY	BBTN	3750	-40	3635	3905	BOW
BARANG KONSUMSI						BJTM	785	5	768	798	BUY
GGRM	81400	1750	78350	82700	BUY	BMRI	8550	-75	8288	8888	BOW
INDF	7625	-75	7438	7888	BOW	BNII	296	2	286	304	BUY
COMPANY GROUP						PNBN	1335	-20	1278	1413	BOW
BHIT	125	-1	118	133	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	615	-25	590	665	BOW	AKRA	5925	25	5800	6025	BUY
MNCN	1540	-10	1380	1710	BOW	LINK	5575	25	5263	5863	BUY
BABP	53	0	50	56	BOW	MAPI	7475	75	7213	7663	BUY
BCAP	1550	-10	1548	1563	BOW	UNTR	37000	1125	34675	38200	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1320	1320	615	705	BUY						
MSKY	800	0	733	868	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhirobrotto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.